

**KETAHANAN KELUARGA PADA PERNIKAHAN
JARAK JAUH (*LONG DISTANCE MARRIAGE*)
(Studi Kasus di Desa Sukareja Kecamatan Warureja
Kabupaten Tegal 2024)**



**PASCASARJANA
PROGAM STUDI MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : RR Suslevi Kumoro Wardani
NIM : 5121023
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam
Judul Tesis : Ketahanan Keluarga pada Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) (Studi Kasus di Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof.Dr.H.Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115199803100		10/3 2025
Pembimbing II	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 198210012023211016		13/3 2025

Pekalongan, 13 Maret 2025

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister
Hukum Keluarga Islam



Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy.
NIP.198210012023211016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Ketahanan Keluarga Pada Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) (Studi Kasus di Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal 2024)” yang disusun oleh:

Nama : RR Suslevi Kumoro Wardani
NIM : 5121023
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 24 Juni 2025.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag. NIP. 197511201999031004		27/6 2025
Sekretaris Sidang	Dr. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag. NIP. 196912271998031004		2/7 2025
Penguji Utama	Dr. Mohamad Hasan Bisyrri, M.Ag. NIP. 197311042000031002		2/7 2025
Penguji Anggota	Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A. NIP. 197009442001121003		3/7 2025



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Megister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya arau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasika orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebabkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena ini, serta sanki lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 15 April 2025

Yang menyatakan



RR Suslevi Kumoro Wardani
NIM. 5121023

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ز	ra'	R	Er
ش	Z	Z	Zet
ض	S	S	Es
س	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*
 تهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing- masing dengan tanda penghubung (̄) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *falā*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل , ditulis *tafṣīl*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصل , ditulis *uṣūl*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الصحيحلي ditulis *az-Zuḥaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولج ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: تدايح الهدايح
ditulis *bidāyah al-hidāyah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal ditulis ha maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti شئىى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti زتائة ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تأخرون ditulis *ta'khuzūna*.

VIII. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti النقسج ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'i' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa*.

IX. Penulisan kata-kata sandang dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: الفسوض ذوىىى ditulis *ẓawi al-furūd* atau أهل السنح ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-
isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya,
dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.

Sesungguhnya pada yang demikian itu
benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
(Ar-Rum: 21)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk: Ayah dan Ibu,
(Alm. Bp. Letkol H. R Soetri Priyanto Sidiq dan Alm. Hj Ibu Nanik Sriwuryani)
(Alm. Bp. H. Moestari dan Hj Siti Oeriyah)

Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan Terima kasih atas doa-doa
yang dipanjatkan untukku Suamiku tercinta
(Much Agus Chalimi S.E, M.E)

Terima kasih atas curahan kasih sayang yang engkau berikan Terima kasih telah
menemaniku dikala senang maupun sedih Anak-anakku tersayang
(Rafania Hasna Nabila dan Muhammad Rafka Ahza Faeyza)

Terima kasih atas dukungan dan motivasinya Kakakku dan adik-adikku
Terima kasih atas motivasi yang tiada henti

Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam
Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan ...,
Semangat berjuang!!!

Kepala Desa dan seluruh Perangkat Desa Sukareja Kecamatan Warureja,
Terima kasih atas doa dan kerjasamanya.

ABSTRAK

RR Suslevi Kumoro Wardani. Judul Penelitian: “Implementasi Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) (Studi Kasus di Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal 2024)”. Tesis Pasca Sarjana Prodi Magister Hukum Keluarga Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H, ade dedi rohayana, M.Ag dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

Kata Kunci: Ketahanan Keluarga dan Pernikahan Jarak Jauh.

Pernikahan itu bukan saja merupakan satu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, tetapi juga dapat dipandang sebagai jalan menuju pintu perkenalan antara suatu kaum dengan kaum lainnya, dan perkenalan itu akan menjadi jalan untuk menyampaikan pertolongan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yaitu 1) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh?, 2) Bagaimana pasangan jarak jauh dapat mengimplementasikan strategi- strategi untuk meningkatkan ketahanan keluarga?, 3) Apa saja tantangan utama yang dihadapi pasangan jarak jauh dan bagaimana mereka menghadapinya?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh, 2) menganalisis Implementasi strategi-strategi untuk meningkatkan ketahanan keluarga, 3) menganalisis tantangan utama yang dihadapi pasangan jarak jauh dan bagaimana mereka menghadapinya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketahanan keluarga pada pasangan pernikahan jarak jauh dapat diketahui dengan beberap hal yaitu 1) Faktor- faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pernikahan jarak jauh adalah: a) komunikasi, b) Keterbukaan dan kepercayaan, c) Dukungan emosional, d) Keterlibatan dalam kehidupan masing-masing, e) Perencanaan dan pengelolaan waktu, f) Lapangan pekerjaan yang kecil, g) Rendahnya Pendidikan, h) faktor Ekonomi, i) faktor Pekerjaan, j) Dukungan sosial, k) Fleksibilitas dan adaptasi, l) Komitmen dan kesabaran. 2) Implementasi Strategi-Strategi Untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga pada Pasangan Jarak Jauh antara lain; a) Keimanan dan ketaqwaan, b) saling komitmen, c) saling percaya antara satu sama lain, d) Meningkatkan Komunikasi. 3) Tantangan Utama Yang Dihadapi Pasangan Jarak Jauh dan Bagaimana Mereka Menghadapinya, tantangan utama antara lain: a) rasa cemburu, b) kesalahpahaman, c) perbedaan pendapat, d) tantangan komunikasi, e) Kurangnya kontak fisik, f) Tantangan emosional, g) Tantangan Finansial. Sedangkan solusinya antara lain: a) meningkatkan ilmu, iman dan taqwa, b) saling percaya, c) mengintensifkan komunikasi.

ABSTRACT

RR Suslevi Kumoro Wardani, Research Title: "Implementation of Family Resilience in Long Distance Marriage Couples (Case Study in Sukareja Village, Warureja District, Tegal Regency 2024)" Postgraduate Thesis of the Sharia Law Master's Study Program at UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Prof. Dr. H, ade dedi rohayana, M.Ag dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

Keywords: Family Resilience and Long Distance Marriage.

Marriage is not only a very noble way to organize household life and offspring, but it can also be seen as a path leading to the door of introduction between one people and another, and this introduction will be a way to provide assistance between one and another.

Based on the background above, the problem is formulated, namely 1) What are the factors that influence family resilience in long-distance couples?, 2) How can long-distance couples implement strategies to improve family resilience?, 3) What are the main challenges faced by long-distance couples and how do they deal with them?. This study aims to 1) analyze the factors that influence family resilience in long-distance couples, 2) analyze the implementation of strategies to improve family resilience, 3) analyze the main challenges faced by long-distance couples and how they deal with them

This research is a type of field research using a qualitative approach. The methods used are interviews, observation and documentation. Furthermore, the data obtained was analyzed using qualitative descriptive analysis, and testing the validity of the data in this research was carried out by data triangulation.

From this research it can be concluded that Family resilience in long-distance marriage couples can be identified by several things, namely 1) Factors that influence family resilience in long-distance marriages are: a) communication, b) Openness and trust, c) Emotional support, d) Involvement in each other's lives, e) Planning and time management, f) Small job opportunities, g) Low education, h) Economic factors, i) Job factors, j) Social support, k) Flexibility and adaptation, l) Commitment and patience. 2) Implementation of Strategies to Increase Family Resilience in Long-Distance Couples include; a) Faith and piety, b) mutual commitment, c) mutual trust in each other, d) Improving Communication. 3) The Main Challenges Faced by Long-Distance Couples and How They Deal with Them, the main challenges include: a) jealousy, b) misunderstanding, c) differences of opinion, d) communication challenges, e) Lack of physical contact, f) Emotional challenges, g) Financial Challenges. Meanwhile, the solutions include: a) increasing knowledge, faith and piety, b) mutual trust, c) intensifying communication

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur yang telah melipahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI KETAHANAN KELUARGA PADA PERNIKAHAN JARAK JAUH (*LONG DISTANCE MARRIAGE*) (Studi Kasus di Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal 2024)”.” Sholawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moral, material, dan spiritual. Penulis merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Rohayana, M.Ag, selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Wakil Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak. Dr.Taufiqurrahman, M.Sy selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan, dan dengan penuh kesabaran selalu memberikan motivasi serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ade Rohayana,. selaku Pembimbing I dalam penelitian tesis ini dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
5. Bapak Dr.Taufiqurrahman, M.Sy., Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan

6. Kepala Desa dan Perangkat Desa Sukareja Kecamatan Warureja yang telah membantu dalam penelitian
7. Semua pihak dan sahabatku yang turut membantu selesainya tesis ini

Atas semua bantuannya tersebut penulis tidak mampu membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah. *Jazakumullah khairon katsiron.*

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri dan semoga petunjuk selalu menyertai kita hingga kita berada di jalan yang diridhoi-Nya. dan tidak lupa penulis memohon kepadaNya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

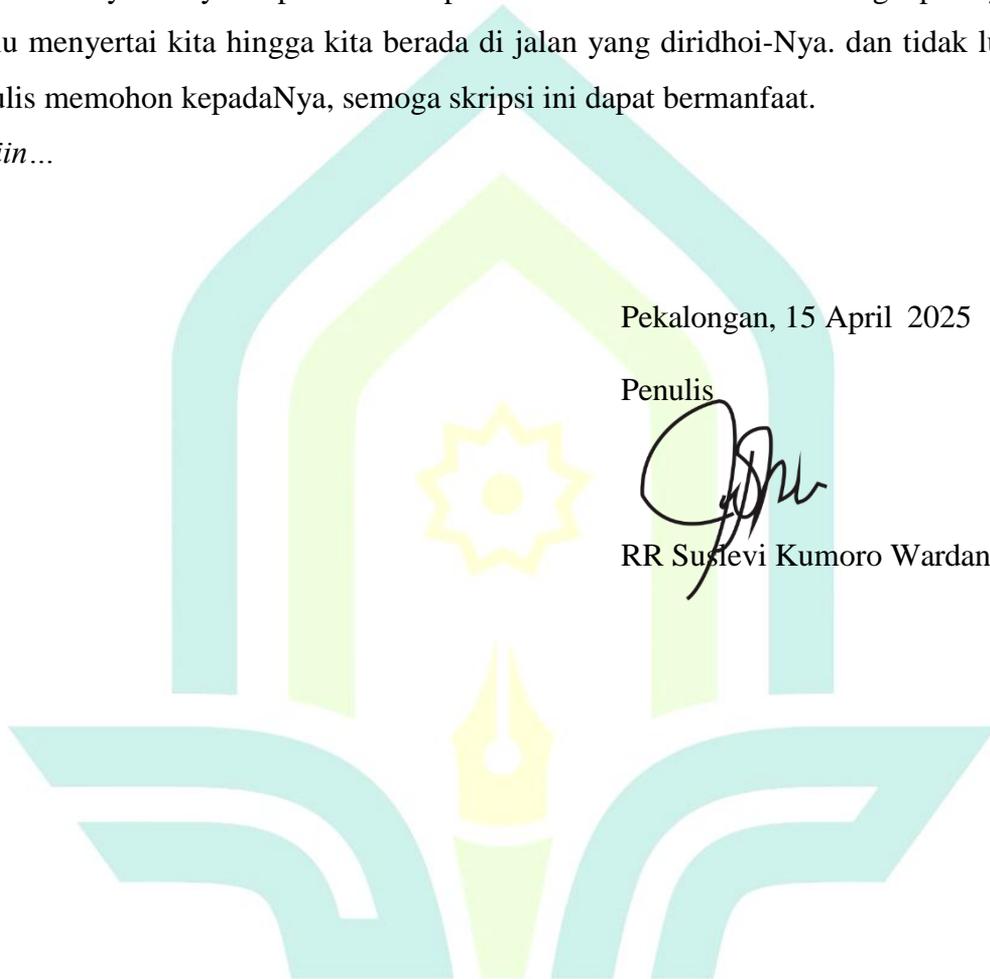
Amiin...

Pekalongan, 15 April 2025

Penulis



RR Suslevi Kumoro Wardani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG IMPLEMENTASI KETAHANAN KELUARGA PADA PASANGAN JARAK JAUH	12
2.1. Ketahanan Keluarga	12
1. Pengertian Ketahanan Keluarga	12
2. Aspek-Aspek Ketahanan Keluarga	13
3. Dimensi, Variabel dan Indikator Ketahanan Keluarga	16
2.2. Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (<i>Long Distance Marriage</i>)	27
1. Pengertian Hubungan Pernikahan Jarak Jauh	27
2. Faktor Penyebab Hubungan Pernikahan Jarak Jauh	28
3. Dampak Hubungan Pernikahan Jarak Jauh	30
2.3 Pernikahan dalam Hukum Islam.....	32
1. Prinsip Pernikahan dalam Islam	32
2. Tujuan dan Hikmah Pernikahan Menurut Hukum Islam	39
2.3 Penelitian Terdahulu.....	43
2.4 Kerangka Berpikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1. Desain Penelitian	53
3.2. Latar Penelitian	53
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data	55

3.5 Keabsahan Data.....	57
3.6 Teknik Analisis Data	58
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SUKAREJA KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL	60
4.1. Luas dan Batas Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.....	60
4.2. Kondisi Geografis	61
4.3. Potensi Wisata Desa Sukareja.....	66
BAB V DATA TEMUAN PENELITIAN	67
5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga pada Pasangan Jarak Jauh	67
5.2 Implementasikan Strategi-Strategi untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga pada Pasangan Jarak Jauh.....	73
5.3 Tantangan Utama yang Dihadapi Pasangan Jarak Jauh dan Bagaimana Mereka Menghadapinya	79
BAB VI ANALISA TERHADAP KETAHANAN KELUARGA PADA PASANGAN JARAK JAUH (<i>Long Distance Marriage</i>) (Study Kasus di Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal Tahun 2024)	84
6.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga pada Pasangan Jarak Jauh	85
6.2. Implementasi Strategi-Strategi untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga	91
6.3. Tantangan Utama yang Dihadapi Pasangan Jarak Jauh dan Bagaimana Mereka Menghadapinya	95
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	105
7.1. Simpulan	105
7.2. Implikasi	106
7.3. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Gambar Peta Desa Sukareja	66



DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul	Halaman
1	Kerangka Berfikir	51
2	Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pernikahan merupakan ikatan yang kokoh (*mitsaqan ghalizhan*), sehingga bisa menyangga seluruh sendi-sendi kehidupan rumah tangga (Adib Machrus,10: 2019). Pernikahan memiliki makna yang dalam, hal ini dikarenakan pernikahan bukan hanya sekedar aktifitas yang dilaksanakan demi pemenuhan kebutuhan manusia sebagai homo sosialis (manusia sosial) saja, tetapi juga merupakan bagian dari aktifitas ibadah kepada sang Pencipta, Allah swt.

Nikah adalah salah satu asas pokok hidup yang paling utama dalam pergaulan atau masyarakat yang sempurna. Pernikahan itu bukan saja merupakan satu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, tetapi juga dapat dipandang sebagai jalan menuju pintu perkenalan antara suatu kaum dengan kaum lainnya, dan perkenalan itu akan menjadi jalan untuk menyampaikan pertolongan antara satu dengan yanglainnya (Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, 374: 2012).

Pernikahan bukan sekedar sarana untuk memenuhi nafsu birani manusia, akan tetapi juga dalam membina keluarga yang sakinah mawadah warahmah sebagaimana firman Allah swt dalam al-qur'an yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir (QS. Ar-Rum : 21)

Ayat diatas sangat jelas bahwa tujuan dari pada pernikahan adalah membentuk keluarga yang tenang, penuh cinta dan kasih sayang. Disamping itu juga untuk mempertahankan eksistensi manusia di bumi ini. Pernikahan inilah yang dilakukan manusia sebagai makhluk yang berakal dalam rangka melestarikan keberadaan manusia, sebagai pemegang amanat dari sang Pencipta untuk mengelola alam ini.

Begitu mulia tujuan dari pernikahan tersebut, maka pernikahan diharapkan mampu menciptakan generasi-generasi mendatang yang berkualitas, sehingga perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini adalah kementerian agama. Kementerian agama melalui KUA-KUA mengadakan kursus dan bimbingan pra nikah dan juga menerjunkan para penyuluh agama untuk memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap calon pengantin, hal ini diharapkan para calon pengantin setelah pernikahan mampu membentuk keluarga yang sakinah, keluarga yang berkualitas, keluarga yang beriman dan bertaqwa dan juga keluarga yang mandiri.

Hal ini sangat penting dilakukan, sebab pada kenyataannya di masyarakat banyak orang yang siap nikah, tetapi tidak siap menafkahi dan juga tidak siap mendidik keluarga, sehingga setelah menikah mereka bingung apa yang harus dilakukan setelah pernikahan, yang apada akhirnya

terjadi permasalahan keluarga bagi disebabkan karena faktor ekonomi maupun faktor lain.

Dalam era globalisasi dan mobilitas tinggi saat ini, banyak pasangan yang terpaksa menjalani hubungan jarak jauh karena alasan pekerjaan, pendidikan, atau kewajiban lainnya. Fenomena ini memunculkan tantangan khusus dalam mempertahankan ketahanan keluarga, yang dapat mempengaruhi kualitas hubungan dan kesejahteraan anggota keluarga. Ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh menjadi penting untuk dipelajari agar strategi dan pendekatan yang efektif dalam menjaga hubungan tetap harmonis dapat dikembangkan.

Dalam dunia yang semakin terhubung dan dinamis, mobilitas global dan perubahan pekerjaan seringkali memaksa pasangan untuk menjalani hubungan jarak jauh. Fenomena ini, yang seringkali disebabkan oleh alasan pekerjaan, studi lanjut, atau komitmen pribadi lainnya, menghadirkan tantangan yang unik dalam mempertahankan ketahanan keluarga. Ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh merujuk pada kemampuan pasangan untuk menjaga hubungan mereka tetap harmonis, stabil, dan berkembang meskipun terpisah secara fisik.

Era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah menyebabkan peningkatan mobilitas individu yang signifikan. Banyak profesional dan mahasiswa yang harus berpindah-pindah tempat tinggal atau bekerja di lokasi yang jauh dari keluarga mereka. Menurut laporan dari *International Organization for Migration* (IOM), lebih dari 280 juta orang di seluruh

dunia saat ini hidup di luar negara asal mereka, dan angka ini terus meningkat. Kondisi ini menyebabkan banyak pasangan harus menjalani hubungan jarak jauh, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pasangan jarak jauh menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi ketahanan hubungan mereka. Beberapa tantangan utama meliputi: 1) **Komunikasi**: Keterbatasan komunikasi yang efektif sering menjadi kendala utama. Meskipun teknologi modern seperti video call dan pesan instan dapat membantu, kualitas komunikasi dan keterbatasan waktu sering kali menghambat kedekatan emosional, 2) **Rasa Kesepian dan Keterasingan**: Kurangnya kehadiran fisik dapat menyebabkan perasaan kesepian dan keterasingan, yang berdampak pada kesehatan mental dan emosional anggota keluarga, 3) **Keterbatasan Waktu dan Kegiatan Bersama**: Kesulitan dalam mengatur waktu untuk bertemu dan melakukan aktivitas bersama dapat mengurangi kesempatan untuk memperkuat ikatan emosional, 4) **Ketidakpastian dan Rasa Cemas**: Ketidakpastian mengenai masa depan hubungan dan kekhawatiran tentang kesetiaan dapat menambah tekanan pada pasangan.

Dody Saeful Fatoni dalam penelitiannya yang berjudul “Pasangan *Long Distance Marriage* dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Hukum Islam dan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow (Studi Kasus Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)” menyatakan bahwa keberhasilan *long distance marriage* sangat tergantung pada bagaimana pasangan mengelola komunikasi, komitmen, dan dukungan

satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan spiritual, emosional, sosial, dan fisik mereka. Oleh karena itu, penting bagi pasangan untuk secara aktif bekerja sama dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam long distance marriage guna mencapai tujuan keluarga sakinah yang harmonis dan sejahtera.

Eva Aulia Ul Hasanah dalam tulisannya yang berjudul “Ketahanan Keluarga Bagi Suami Istri Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) (Studi Kasus di Desa Aik Dareq Kec. Batukliang Kab. Lombok Tengah)” menyatakan bahwa Problematika yang timbul akibat dari pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) ini adalah: 1) Adanya rasa cemburu, 2) Kesalahpahaman, 3) Perbedaan pendapat. Dalam pernikahan tentunya pasangan suami istri memiliki impian keberhasilan pernikahannya, oleh karena itu, pasangan suami istri yang sedang menjalani pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) memiliki cara atausolusi yang dilakukan dalam mempertahankan ketahanan keluarganya, diantaranya: 1) Keterbukaan dan kejujuran dengan pasangan, 2) Komunikasi, 3) Adanya kepercayaan antar suami istri, 4) Saling memahami, 5) Tidak menyelesaikan masalah dalam keadaan emosi, dan 6) Musyawarah.

Laila Nurul Izzah dalam tulisannya yang berjudul “Upaya Pasangan Long Distance Mariagge dalam Membangun Ketahanan Keluarga Perspektif Fenomenologidan Mubadalah (Studi Kasus pada Anak Buah Kapal di Desa Ngangel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)”, menyatakan bahwa upaya keluarga ABK dalam membangun ketahanan keluarga yaitu dengan

menjaga komunikasi, saling percaya, saling mengerti dan memahami, saling kerjasama dan saling mendoakan satu lain. (UIN Salatiga)

Desa Sukareja merupakan pusat kota kecamatan Warureja, sebab kantor kecamatan, puskesmas induk, kwk, SMK, kantor KUA, koramil, polsek dan sebagainya berada di desa tersebut. Desa Sukareja terdiri dari 4 pedukuhan yaitu Sukalila, Sukareja, Pengasinan dan Kesemen, akan tetapi mayoritas mata pencaharian penduduknya pada sektor pertanian dan juga buruh, meskipun demikian banyak pendatang-pendatang dari desa lain, ataupun kecamatan lain dan juga kabupaten lain yang tinggal di desa tersebut yang berprofesi sebagai pegawai dan pengusaha yang juga mempengaruhi pola pikir masyarakat.

Perubahan pola pikir, terutama masalah materi membuat masyarakat semakin hedon dan materialis, sehingga ada beberapa keluarga yang memilih bekerja diluar negeri untuk mendapat penghasilan lebih, sehingga dapat mengangkat perekonomian keluarga, sebagai contoh yang penulis sebutkan sebagai sampel yaitu Dasir, Farihatun, Untung dan Imung.

Mengacu pada penjelasan dan uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Ketahanan Keluarga pada Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) (Studi Kasus Desa Sukareja Warureja Tegal Tahun 2024) dengan berbagai alasan yang pertama maraknya kasus perceraian dimasyarakat dikarenakan hubungan jarak jauh, kedua banyaknya perselingkuhan karena pernikahan jarak jauh, ketiga banyak anak-anak yang kurang terurus karena pernikahan jarak jauh.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang dan uraian di atas, maka dapat penulis kemukan identifikasi masalah sebagai berikut Upaya pasangan suai istri jarak jauh (*Long Distance Marriage*) dalam mempertahankan hubungan keluarga , untuk lebih jelasnya lihat di bawah ini:

1. Dari aspek keluarga
 - a. Saling keterbukaan
 - b. Saling percaya antara suami istri
 - c. Memaksimalkan komunikasi
 - d. Mencukupi kebutuhan hidupnya, termasuk sandang, pangan dan papan
2. Dari Aspek Masyarakat
 - a. Menciptakan lingkungan yang saling menghargai, menghormati antara satu dengan yang lain, sehingga tidak ada kasus saling mengucilkan apapun keadaan keluarganya
 - b. Ikut memberikan kepada anggota masyarakat tentang pentingnya pertahanan keluarga dalam kehidupan, dan bahayanya bagi anak ketika terjadi perceraian.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini di batasi pada :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh (*Long Distance Marriage*).
2. Upaya pasangan jarak jauh (*Long Distance Marriage*) dalam mengimplementasikan strategi-strategi untuk meningkatkan ketahanan keluarga
3. Tantangan utama yang dihadapi pasangan jarak jauh (*Long Distance Marriage*) dan bagaimana mereka menghadapinya

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan dan uraian pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penulisan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh?
2. Bagaimana pasangan jarak jauh dapat mengimplementasikan strategi-strategi untuk meningkatkan ketahanan keluarga?
3. Apa saja tantangan utama yang dihadapi pasangan jarak jauh dan bagaimana mereka menghadapinya?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penelitian bertujuan :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh.

2. Meneliti strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh pasangan jarak jauh untuk meningkatkan ketahanan keluarga.
3. Menganalisis tantangan yang dihadapi pasangan jarak jauh dan cara-cara mereka mengatasinya.

1.6 Manfaat Penelitian

Sedangkan dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Memberikan wawasan dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga dalam konteks hubungan jarak jauh

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan yang baru bagi peneliti, untuk lebih mengintensifkan lagi melakukan penelitian yang lebih detail dan konkrit.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan acuan materi penelitian yang sejenis maupun penelitian pembandingan yang ingin meneliti sejauh mana implementasi ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi masyarakat

Sebagai wawasan/pengetahuan/informasi dan bahan pertimbangan dalam mengetahui implementasi ketahanan keluarga pada pasangan

jarak jauh dan implikasinya dalam kehidupan yang menyangkut masalah ekonomi, status sosial dan juga psikologis.

1.7 Sistematika Pembahasan

Tesis ini disusun menggunakan sistematika sebagai berikut : Bagian muka (*Pleminary*), memuat Halaman Judul, Abstraksi, Halaman Nota Pembimbing, Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Daftar Tabel, Daftar Isi.

Bagian isi (Batang Tubuh) Tesis, merupakan materi Tesis secara keseluruhan terdiri dari tujuh bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Meliputi: latar belakang, rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, kajian teori, kerangka berfikir.

Bab II Membahas teori tentang tinjauan umum Implementasi Ketahanan Keluarga pada Pasangan Jarak Jauh, meliputi dua pembahasan yang pertama tentang ketahanan keluarga meliputi 1) konsep ketahanan keluarga, 2) konsep ketahanan ekonomi keluarga, 3) manajemen pengelolaan ekonomi keluarga, Pasangan jarak jauh (*Long Distance Marriage*) meliputi 1) Manajemen LDM (*Long Distance Marriage*) dalam ketahanan keluarga, 2) masalah yang dialami selama *Long Distance Marriage*, 3) konsep ketahanan keluarga dalam pernikahan jarak jauh, 4) peran dan fungsi kerjasama suami dan istri dalam pernikahan jarak jauh.

Bab III Metode Penelitian Tentang Implementasi Ketahanan Keluarga pada Pasangan Jarak Jauh. Dalam bab ini terdapat enam sub bab yaitu

desian penelitian, latar penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal meliputi 1) Sejarah berdirinya desa Sukareja 2) Struktur Pemerintah Desa Sukareja, 3) Letak geografis desa Sukareja, 4) Keadaan penduduk desa Sukareja.

BAB V Data dan Temuan Penelitian Tentang Implementasi Ketahanan Keluarga pada Pasangan Jarak Jauh, dalam bab ini berisi tiga sub bab yaitu sub bab pertama apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh, sub bab kedua bagaimana pasangan jarak jauh dapat mengimplementasikan strategi-strategi untuk meningkatkan ketahanan keluarga dan sub bab ketiga apa saja tantangan utama yang dihadapi pasangan jarak jauh dan bagaimana mereka menghadapinya.

BAB VI Pembahasan Tentang Implementasi Ketahanan Keluarga pada Pasangan Jarak Jauh, meliputi sub bab pertama mengenai analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan jarak jauh, sub bab kedua analisis tentang pasangan jarak jauh dapat mengimplementasikan strategi-strategi untuk meningkatkan ketahanan keluarga dan sub bab ketiga analisis tentang tantangan utama yang dihadapi pasangan jarak jauh dan bagaimana mereka menghadapinya.

BAB VII Penutup, meliputi: simpulan, implikasi dan saran .

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan keterangan-keterangan di atas yang didapat dari beberapa sumber berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Ketahanan Keluarga pada Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) (Studi Kasus Desa Sukareja Warureja Tegal Tahun 2024)”, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pernikahan jarak jauh adalah : 1) komunikasi, 2) Keterbukaan dan kepercayaan, 3) Dukungan emosional, 4) Keterlibatan dalam kehidupan masing-masing, 5) Perencanaan dan pengelolaan waktu, 6) Lapangan pekerjaan yang kecil, 7) Rendahnya Pendidikan, 8) faktor Ekonomi, 9) faktor Pekerjaan, 10) Dukungan sosial, 11) Fleksibilitas dan adaptasi, 12) Komitmen dan kesabaran.
2. Implementasi Strategi-Strategi Untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga pada Pasangan Jarak Jauh antara lain; a) Keimanan dan ketaqwaan, b) saling komitmen, c) saling percaya antara satu sama lain, d) Meningkatkan Komunikasi, e) Meningkatkan Keterlibatan, f) Meningkatkan Dukungan Emosional, f) Meningkatkan Fleksibilitas dan Adaptasi, g) Meningkatkan Komitmen dan Kesabaran.

3. Tantangan Utama yang Dihadapi Pasangan Jarak Jauh dan Bagaimana Mereka Menghadapinya, tantangan utama antara lain: a) rasa cemburu, b) kesalahpahaman, c) perbedaan pendapat, d) tantangan komunikasi, e) Kurangnya kontak fisik, f) Tantangan emosional, g) Tantangan Finansial, h) Tantangan sosial, i) Tantangan Psikologis. Sedangkan solusinya antara lain: a) meningkatkan ilmu, iman dan taqwa, b) saling percaya, c) mengintensifkan komunikasi, d) berorientasi masa depan.

7.2 Implikasi

Implikasi yang timbul dari penelitian yang berjudul “Ketahanan Keluarga pada Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*) (Studi Kasus Desa Sukareja Warureja Tegal Tahun 2024)”, mencakup beberapa hal diantaranya adalah:

1. Peningkatan komunikasi yang intensif antara satu sama lain, menjaga privasi pasangan masing-masing, saling mensupport, saling memotivasi, saling menguatkan, saling mengisi antara satu sama lain
2. Peningkatan kajian keilmuan (majelis-majelis pengajian), sehingga semakin mengetahui dan memahami hak-hak dan kewajiban dalam berumah tangga
3. Peningkatan kegiatan-kegiatan positif di desa yang berimplikasi pada pemikiran yang positif (*positive thinking*), menjauhkan masyarakat dari perbuatan saling menghina, saling menghujat, saling merendahkan, tetapi saling mensupport antara masing-masing anggota masyarakat.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh, terus mengintensifkan komunikasi, saling percaya jangan saling curiga, selalu berorientasi masa depan, demi masa depan anak-anaknya agar jangan menjadi korban broken home, dan juga yang paling penting yaitu meningkatkan iman dan taqwa agar supaya ketika ada masalah langsung berusaha menyelesaikan dengan hati yang dingin dan hasil diserahkan kepada Allah.
2. Hendaknya pihak desa menggandeng pihak KUA untuk melakukan pembinaan dan penyuluhan secara intensif pada pasangan suami istri, khususnya yang menjalani hubungan jarak jauh, dengan mendata keluarga-keluarga tersebut yang ada di desa dan juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif.
3. Diharapkan masyarakat ikut menciptakan lingkungan yang kondusif, aman, saling menghormati, saling menghargai antara satu sama lain, hidup bullying diantara anggota masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Arifin, Desta, “Ketahanan Keluarga dalam Menjalani Hubungan Perkawinan Jarak Jauh (Studi Kasus desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)”, Pekalongan: UIN KH. Abdurrahman Wahid, 2022)
- Akbar Tanjung, Ardi, *Hubungan dalam Pernikahan Jarak Jauh menurut Hukum Islam*, Jurnal Misaqan Ghalizan, Vol. 1, No. 1, Juni 2021.
- Al-Farisi, Salman, dkk, “Ketahanan Keluarga pada Pasangan Long Distance Relationship (Studi Kasus di Desa Brangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan)”, *Maqasid Jurnal Studi Hukum Islam*, Universitas Muhammadiyah Surabaya, vol.11, No.2, 2022
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi 2010)
- Atabik, Ahmad, Dkk. “Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Yudisia*, Vol.5 No.2, (Desember 2014)
- Canary, D. J., & Dainton, M. (2003). *Maintaining Relationships Through Communication: Theories, Strategies, and Skills*. Routledge.
- C.S.T. Kansil, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Frankenberger, T.R., dan M.K.Mc Caston, *The Household Livelihood Security Concept. Food, Nutrition and Agriculture*, Jurnal, 30-33: 1998).
- Hakim, Muhammad Lutfi, Jurnal; *Kursus Pra-Nikah: Konsep dan Implementasinya (Studi Komperatif Antara BP4 KUA Kec. Pontianak Timur dengan GKKB Jemaat Pontianak)*. Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyyah STIS Syarif Abdurrahman Pontianak.
- Harjo Prayitno, Isnu, dkk “*Konsep Ketahanan Keluarga yang Ideal untuk Menciptakan Keluarga yang Tangguh dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan*”, Garda, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1 No.2 Mei 2021.

- Iskandar, Zakyyah, Jurnal, Al-Ahwal, Vol. 10, No. 1, Juni 2017 M/1438 H, *Peran Kursus Pra Nikah dalam Mempersiapkan Pasangan Suami-Istri Menuju Keluarga Sakinah*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Machrus, Adib, dkk, *Fondasi Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2019)
- Meles, Matthew B, dkk., *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta : UI-Press, 1993)
- Moelung, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Na'mah, Ulin, Jurnal: Ahwal Syakhshiyah, Vol. 7, No. 1, Juni 2016 *Pentingnya Peran Suscatin (Kursus Calon Pengantin) Dalam Membendung Laju Perceraian*, Dosen STAIN Kediri
- Noorwahidah, "Esensi Al-Maslahah Al-Mursalah dalam Teori Istinbat Hukum Imam Syafi'i". (Tesis Fakultas Syari'ahAntasari)
- Okawati, Lisandra, "Dampak Hubungan Pernikahan Jarak Jauh Terhadap Ketahanan Psikologis Keluarga Perspektif Sadd al-Zari'ah (Studi Kasus Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara, Banyumas)", skripsi, (Purwokerto: UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024)
- Rasjidi, Lili, *Hukum Perkawinan dan Perceraian di Malaysia dan Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991)
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012)
- Rifai, Moh, *Fiqh Islam Lengkap* (Semarang: Karya Toha Putra, t.t.)
- Shihab, Quraish, *Wawasan AlquranTafsir Maudhu'i Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1998)
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Keluarga, Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqh*, Jilid 2, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),